



SHARING SESSION PENYUSUNAN BUKU AJAR PERGURUAN TINGGI

Oleh

Septian Nur Ika Trsinawati*¹, Uswatun Khasanah², Izzun Khairun Nissa³, Muhammad Burhanuddin⁴

^{1,2,3,4}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

E-mail: ¹septi@dosen.iimsurakarta.ac.id

Article History:

Received: 09-03-2022

Revised: 23-03-2022

Accepted: 19-04-2022

Keywords:

Sharing Session, Buku Ajar,
Perguruan Tinggi

Abstract: Tujuan dari kegiatan pelatihan penyusunan penulisan buku ajar ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengalaman bagi dosen pemula tentang bagaimana pengembangan RPS menjadi draft buku ajar hingga memperoleh International Standard Book Number (ISBN) dan diterbitkan oleh penerbit yang kompeten. Metode yang digunakan dalam penyusunan buku ajar perguruan tinggi ini adalah sharing session. Materi yang disampaikan meliputi: cara menemukan ide menulis, mengapa dosen harus menulis, ketentuan menulis buku, dasar buku ajar, ciri-ciri buku ajar, anatomi buku ajar, teknik penyusunan buku ajar, manajemen penulisan, tips dan trik menyusun buku ajar, hingga langkah-langkah menerbitkan buku ajar. Pelaksanaan pengabdian pada tanggal 30 Maret 2022 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mamba'ul 'Ulum Surakarta (STAIMUS). Hasil respon atau testimoni peserta mengenai kebermanfaatannya kegiatan yang menyatakan sharing session penyusunan buku ajar perguruan tinggi yang diikuti sangat bermanfaat. Pemahaman peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan mengalami peningkatan. Kriteria baik sebanyak 85% dan kriteria cukup sebanyak 15%, kemudian respon peserta pelatihan baik sebanyak 80% dan cukup 20% setelah mengikuti pelatihan pembuatan buku ajar perguruan tinggi.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang No 12 Tahun 2012, pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Perguruan Tinggi memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang kemudian disebut dengan tridharma perguruan tinggi. Salah satu unsur penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah dosen, dimana dosen memiliki tugas melaksanakan tridharma perguruan tinggi untuk mengembangkan kompetensi dan



sebagai wujud profesionalismenya sebagai tenaga pendidik.

Salah satu cara dosen mengembangkan kompetensinya sebagai tenaga pendidik adalah dengan menyusun buku ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Buku ajar adalah seperangkat materi substansi pelajaran yang disusun secara sistematis menampilkan keutuhan dari kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Millah et al., 2012). Buku ajar yang dihasilkan dosen diharapkan mampu mengoptimalkan proses pembelajaran di perguruan tingginya.

Namun kenyataannya, belum banya dosen yang menyadari pentingnya kompetensinya dalam menyusun buku ajar dalam rangka pengoptimalisasi pencapaian pembelajaran mata kuliah. Menurut Budiana et al (2018), kendala terbesar yang sedang dihadapi guru atau dosen adalah kemampuan masih terbatas dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang berupa buku ajar dan karya tulis lainnya yang disusun oleh guru atau dosen. Hal ini sejalan dengan Sopiah et al (2019) menyatakan bahwa konsumen terbanyak dari buku ajar adalah guru atau dosen yang dibeli dari toko-toko buku. Banyaknya dosen sebagai konsumen buku ajar terindikasi bahwa banyak dosen yang belum menyusun buku ajarnya sendiri baik untuk kepentingan mengajar ataupun kenaikan jabatan fungsionalnya.

Upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melaksanakan pelatihan penyusunan buku ajar perguruan tinggi dalam rangka membentuk kebiasaan dosen untuk menyusun buku ajar sendiri yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan atau bahkan dapat disebarluaskan secara lokal, regional, ataupun nasional. Tujuan dari kegiatan pelatihan penyusunan penulisan buku ajar ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengalaman bagi dosen pemula tentang bagaimana pengembangan RPS menjadi draft buku ajar hingga memperoleh International Standard Book Number (ISBN) dan diterbitkan oleh penerbit yang kompeten.

METODE

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, ditentukan waktu pelaksanaan pelatihan, pengurusan izin dari instansi dan penentuan peserta yang mengikuti kegiatan. Kemudian tim pengabdian menjalin kerjasama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mamba'ul 'Ulum Surakarta (STAIMUS) dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi.

Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan lanjutan tahap perencanaan. Tahap ini terdiri dari kegiatan penyampaian materi tentang cara menemukan ide, latar belakang mengapa dosen harus menulis, keuntungan menulis bagi dosen, dasar buku ajar, teknik penyusunan buku ajar, tips dan trik dalam menyusun buku ajar, hingga langkah-langkah menerbitkan buku ajar.

Tahap Pelatihan

Tahap ini merupakan tahap inti dari pelaksanaan proses pengabdian. Tahap pelatihan dilakukan dengan praktik. Tim pengabdian meminta peserta membuat buku ajar dari RPS mata kuliah yang diampu masing-masing dosen. Praktik penyusunan buku ajar dilakukan secara mandiri ataupun kolaboratif dengan teman satu rumpun keilmuan.

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, dilakukan kegiatan refleksi untuk mengetahui sejauh mana pelatihan yang sudah dilaksanakan dapat memberikan manfaat untuk peserta. Pada tahap



ini, tim pengabdian merekap testimoni dari para peserta pelatihan.

HASIL

Tahap Perencanaan

Sharing session penyusunan buku ajar perguruan tinggi dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2022 dengan peserta *sharing session* adalah dosen dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mamba'ul 'Ulum Surakarta (STAIMUS).



Gambar 1. *Background sharing session* penyusunan buku ajar perguruan tinggi



Gambar 2. Penandatanganan MoU Kerjasama IIM Surakarta - STAIMUS

Tahap Pelaksanaan

Materi *sharing session* penyusunan buku ajar perguruan tinggi disampaikan oleh Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I., CPHCEP. Tampak materi pelaksanaan pelatihan terlihat sebagai berikut:



Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Uswatun Khasanah, M.Pd.I., CPHCEP
NIDN. 2107048805

- Dosen IIM Surakarta
- Penulis Buku
- Direktur Penerbit Tahta Media Surakarta
- Review Jurnal 'Tarbiyah wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran (IAIN Samarinda)
- Editor in Chief Jurnal Pendidikan Nusantara (JPN)
- 089677171000

Gambar 3. Materi *sharing session* penyusunan buku ajar perguruan tinggi

Materi yang disampaikan meliputi: cara menemukan ide menulis, mengapa dosen harus menulis, ketentuan menulis buku, dasar buku ajar, ciri-ciri buku ajar, anatomi buku ajar, teknik penyusunan buku ajar, manajemen penulisan, tips dan trik menyusun buku ajar, hingga langkah-langkah menerbitkan buku ajar. Materi-materi tersebut penting dipaparkan agar peserta memahami dengan baik perbedaan buku ajar dengan buku-buku yang lain seperti buku monograf dan buku referensi. Pemaparan dilaksanakan dengan sistem *sharing*, sehingga selama pemaparan materi terjadi diskusi dan tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Dari kegiatan *sharing* ini terlihat sekali antusias dari peserta dan terdapat interaksi yang baik antara pemateri dengan peserta.



Gambar 4. Pelaksanaan *sharing session* penyusunan buku ajar perguruan tinggi



Tahap Pelatihan

Pada tahap pelatihan ini, tim pengabdian mendampingi setiap peserta membuat draft buku ajar dari RPS mata kuliah yang diampu masing-masing dosen, secara mandiri ataupun kolaboratif dengan teman satu rumpun keilmuan. Pendampingan dimaksudkan agar peserta dapat membedah RPS yang sudah dimiliki dan mampu dibuat dalam bentuk setiap BAB buku ajar yang akan disusun. Pada tahap ini dilakukan banyak *sharing* antara peserta dengan peserta, dan antara peserta dengan tim pengabdian sebagai pendamping. Pada tahap ini dihasilkan draft buku ajar sehingga peserta dapat meneruskan pembuatan buku ajar setelah selesai kegiatan ini.



Gambar 5. Pelaksanaan pendampingan penyusunan buku ajar perguruan tinggi

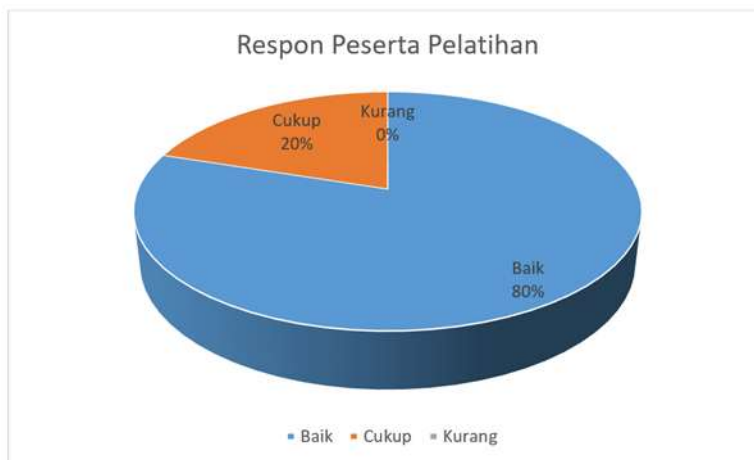
Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi tim pengabdian merekap testimoni/respon dari para peserta pelatihan. Respon peserta adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Pemahaman Tentang Buku Ajar

Berdasarkan hasil tersebut bahwa pemahaman peserta tentang buku ajar setelah mengikuti pelatihan mengalami peningkatan. Kriteria baik sebanyak 85% dan kriteria cukup sebanyak 15%, kemudian respon peserta terhadap pelatihan adalah:



Gambar 7. Respon peserta pelatihan

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut bahwa respon peserta baik setelah mengikuti pelatihan yaitu 80% merespon dengan baik sedangkan 20% merespon cukup. Pelaksanaan pelatihan ini membuat semua peserta memiliki pemahaman pentingnya pembuatan buku ajar bagi dosen sebagai pelaksana tridharma perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan, peserta mendapatkan pemahaman dan pengalaman dalam penyusunan buku ajar baik secara mandiri maupun secara kolaborasi dengan teman-teman satu rumpun keilmuan. Indikator keberhasilan kegiatan pelatihan ini juga tampak dari hasil respon atau testimoni peserta mengenai kebermanfaatannya yang menyatakan *sharing session penyusunan buku ajar perguruan tinggi* yang diikuti sangat bermanfaat. Pemahaman peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan mengalami peningkatan. Kriteria baik sebanyak 85% dan kriteria cukup sebanyak 15%, kemudian respon peserta pelatihan baik sebanyak 80% dan cukup 20% setelah mengikuti pelatihan pembuatan buku ajar perguruan tinggi.

Saran

Perlu diadakan kegiatan lanjutan terkait pelatihan penyusunan buku lainnya seperti buku monograf, buku referensi. Hasil kegiatan ini juga dapat menjadi rujukan untuk melakukan pelatihan penyusunan buku ajar yang belum terakomodasi dalam kegiatan ini di masa mendatang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ucapkan terimakasih kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mamba'ul 'Ulum Surakarta (STIKESMUS), dan semua jajaran yang sudah mendukung pelatihan buku ajar.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Budiana, K. M. M., Djuwari, D., Joicenda, J., Irwandi, S. A., & Muntaha, M. (2018). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Populer Bagi Guru-Guru SMA/SMK/MA Se-Surabaya, Gresik dan Sidoarjo di STIE Perbanas Surabaya. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 299–304.
- [2] Millah, E. S., Budipramana, L. S., & Isnawati. (2012). Pengembangan Buku Ajar Materi



- bioteknologi di Kelas XII SMA Ipiems Surabaya Berorientasi Sains, Teknologi, Lingkungan, dan Masyarakat (SETS). *BioEdu*, 1(1), Article 1.
- [3] Sopiah, S., Murdiono, A., Martha, J. A., Prabowo, S. H., & Fitriana, F. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Bahan Ajar Bagi Guru SMA 5 Kediri. *Jurnal KARINOV*, 2(1), 52-56.
- [4] Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.



HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN